

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinata, S. P. (2017). *Persepsi Masyarakat Terhadap Perempuan Berpendidikan Tinggi di Desa Tegal*. Skripsi dipublikasikan. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Abdullah, J. (2019). Kesetaraan Gender Dalam Islam. *Jurnal Musawwa*. Vo. (1). No (1).
- Afgandi, I.N & Afsari, N. H. (2011). *Ternyata Wanita Bukan Makhluk Lemah*. Bandung: Ruang Kata
- Ahmad, R. B. (2015). Role of Educations in the Empowerment of Women in India. *Journal of Education and Practice*, 6(10)
- Ainiyah, Q. (2017). Urgensi Pendidikan Perempuan dalam Menghadapi Masyarakat Modern. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2). 97-109. DOI: 10.21070/halaqa.v1i2.1240
- Asih, C. D. P., & Anzari, P. P. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Kesempatan Pendidikan Tinggi bagi kaum Perempuan. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-ilmu Sosial*, 1(6), 703-710. DOI:10.17977/um063v62021p703-710
- Choirunnisa, A. (2013). *Peran Ibu dalam Pembentukan Kepribadian Anak shaleh Menurut Konsep Islam (Sebuah Metode Library Research)*. Skripsi dipublikasikan. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hudaidah, K. (2020). Pemikiran Pendidikan dan Perjuangan Raden Ayu Kartini Untuk Perempuan Indonesia. *Jurnal Humanitas*, 7 (1), 35-40
- Hukamana, F. A. (2017). Persepsi Masyarakat Pedesaan Terhadap Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu pengetahuan Sosial*. Vo.4. No 1
- Khayati, E.Z. (2008). Pendidikan dan Idependensi Perempuan. *Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam*. Vo. 6. No. 1
- Marhiyanto, B. (2015). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Victory inti cipta.
- Margono, S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Megawati. (2018). *Konsep Pendidikan Perempuan Perspektif R.A Kartini Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Skripsi dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muthoifin., Ali, M. & Wachidah, N. (2017). Pemikiran Raden Ajeng Kartini tentang Pendidikan Perempuan dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam. *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*, 18(1). 36-47
- Nabila, F. N., & Umro, J. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi untuk Kaum Perempuan (Studi Kasus di Desa Curahdringu Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo). *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2). 136-148.
- Nizam. (2020). *Pentingnya Pendidikan Untuk Perempuan Indonesia*. Jakarta: FORMIND Institut
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmayani, M. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi untuk Kaum Perempuan. *SOSAINS: Jurnal Sosial dan Sains*, 1(9). 1031-1038.
- Rachmat, K. (2010). *Teknik Praktis Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Riadi, M. (2020, Mei 08). *Persepsi (Pengertian, Proses, Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/persepsi-pengertian-proses-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1>
- Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shihab, M. Q. (2018). *Perempuan*. Tangerang: PT Lentera Hati
- Suharyanto, A., dkk. (2017). Persepsi Masyarakat Nelayan Mengenai Pendidikan di Desa Paluh Karau Hamparan Perak Deli Serdang. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 3(1).11-18
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tasia, F. E., & Nurhasanah, E. (2019). Partisipasi Perempuan dalam Pendidikan Tinggi dan Pengaruh Pendidikan Tinggi pada Perempuan: Sebuah Studi Literatur. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 4(1). 1-12.

Widodo, S. (2019). *Persepsi Siswa Kelas XI Bahasa MAN 1 Magelang Terhadap Metode Belajar Teams Tournament Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang*. Skripsi dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi





Lampiran 1.2 Hasil Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat terkait persepsinya mengenai pentingnya perempuan berpendidikan tinggi

Nama Informan / Jabatan	Jawaban
IB (Kepala Desa Belatu)	Ya penting sekali, apalagi di zaman sekarang sudah zamannya emansipasi, persamaan hak antara laki-laki dan perempuan. Kalau perempuan berpendidikan tinggi juga bagus, kedepannya bisa kerja bantu suaminya, yang penting kalau sudah berkeluarga jangan karena pendidikannya tinggi terus berlaku semena-mena, tetap harus menghargai suami sebagai kepala keluarga. Mau suaminya pendidikannya lebih rendah atau gajinya lebih sedikit harus dihargai karena dalam rumah tangga perempuan tentunya tetap harus nurut sama suami untuk hal yang baik-baik
K (Sekertaris Desa)	Jelas penting, perempuan juga harus punya pendidikan yang tinggi, supaya kedepannya dia juga bisa kerja kemudian mandiri juga karena bisa cari uang sendiri ya minimal bisa memenuhi kebutuhan untuk dirinya sendirilah atau bantu orang tuanya. Untuk zaman sekarang itu sudah zamannya perempuan itu bisa punya uang sendiri nda lagi minta sama orang.
M (Tokoh Agama)	Ya penting, buat bekal masa depannya. Perempuan itu kan nantinya jadi ibu, dan ibu itu kan madrasah pertama untuk anak-anaknya kalau dalam Islam jadi ibu harus punya pengetahuan yang luas. Yah kalau sekiranya mampu dari segi ekonomi orang tuanya kemudian juga anaknya punya keinginan kuliah yang kuat yah bagus kalau perempuan itu punya pendidikan tinggi. Supaya

	<p>dia juga bisa punya kerjaan untuk bantu keluarga, walaupun memang namanya tanggung jawab mencari nafkah ada ditangan laki-laki, tapi tidak ada salahnya kalau perempuan bisa membantu.</p>
K (Tokoh Adat)	<p>Sebenarnya penting, cuman anak-anak sekarang banyak yang sudah pacaran. Jadi daripada nanti dikasih kuliah lebih baik kalau langsung menikah atau bekerja saja karena jangan sampai nanti kalau dikasih lanjut kuliah justru sia-sia karena dia tinggal di kos kemudian bawa laki-laki ke kos dan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bisa bahaya merugikan banyak orang termasuk dirinya sendiri. Jadi untuk menghindari hal itu tidak perlu kuliah menikah atau kerja saja lebih bagus.</p>
LP (Tokoh Pemuda)	<p>Jelas penting sekali perempuan berpendidikan tinggi, terlebih di zaman sekarang pendidikan bisa diakses siapa saja yang mau, baik itu laki-laki atau perempuan semua sama saja karena sudah menjadi haknya setiap orang pendidikan itu. Tidak ada seperti dulu hanya laki-laki yang bisa sekolah tapi sekarang semua bisa, asal ada keinginan. Banyak sekali manfaatnya kalau perempuan itu berpendidikan, dia bisa jadi orang tua yang hebat cerdas untuk anaknya, kemudian membantu masalah ekonomi keluarga juga.</p>
RP (Ketua Majelis Ta'lim)	<p>Perempuan berpendidikan tinggi itu juga penting. Kalau seumpama sudah menikah, habis itu seumpama suaminya meninggal kah, kita maksudnya ada pengalaman kan nanti kita nggak susah nyari makan ibaratnya untuk anak-anaknya. Baru kalau perempuan berpendidikan tinggi terus punya pekerjaan sendiri kalau mau ngasih-ngasih orang tua kan bebas, nggak ada harus minta izin suami. Jadi ya penting perempuan itu punya pendidikan tinggi.</p>

ESH (Ketua PKK)	<p>Penting, karena pendidikan itu penting. Dengan pendidikan tinggi kita bisa membedakan mana yang baik dan salah, selain itu bisa jadi bekal untuk kita mendidik anak. Kalau berpendidikan tinggi, kita punya ijazah yang akan digunakan untuk mencari pekerjaan yang baik jadi bisa membantu perekonomian keluarga</p>
IAN S.Pd (Bendahara Desa)	<p>Sangat penting, apalagi untuk perempuan tidak harus laki-laki yang sekolah tinggi apalagi sekarang perempuan punya hak dan kewajiban juga untuk sekolah yang tinggi. Pentingnya perempuan berpendidikan tinggi, yang pertama menurut saya meningkatkan kualitas diri kemudian dapat juga bermanfaat bagi orang banyak. Kita sebagai seorang perempuan yang nantinya akan menjadi seorang ibu kita akan menjadi pendidik awal dalam rumah tangga terlebih untuk anak-anak kita. Jika kita tidak memiliki pengetahuan yang tinggi atau memiliki pendidikan yang tinggi maka kita juga tidak akan bisa membentuk anak-anak kita menjadi generasi atau penerus yang memiliki pengetahuan yang luas. Kemudian selanjutnya kita dapat membantu perekonomian keluarga kalau kita memiliki pendidikan. Tidak juga berfokus bahwa seorang wanita itu nantinya di dapur ya memang kita kodratnya bekerja di dapur memiliki tanggung jawab dalam rumah tangga mengolah segala bentuk hal di dapur mengolah makanan menyiapkan perlengkapan anak dan sebagainya tapi kita juga memiliki tanggung jawab untuk membentuk keluarga dengan</p>

	<p>memiliki perekonomian yang lebih baik. Jika kita berpendidikan misalnya nantinya sekolah menjadi guru, dosen, kita menjadi ibu-ibu perkantoran dan sebagainya tapi dengan catatan bahwa kita meninggalkan tanggung jawab kita sebagai wanita dalam keluarga tetap mengurus keluarga dan tetap menjalankan aktivitas keluarga dengan baik.</p>
<p>DT S.Pd (Penanggung jawab TPA Al-Ikhlas)</p>	<p>Kalau menurut saya sih untuk zaman sekarang semua teknologikan sudah canggih, jadi bagaimana kalau misalkan kita sudah punya anak kita harus mengajarkan anak kita sendiri daripada mereka itu belajar di luar nanti dapat hal-hal yang negatif kalau belajar sama orang lain, tapi kalau kita ajarkan sendiri kitakan nda mungkin menjerumuskan anak kita ke hal-hal yang negatif, pasti kita ajarkanlah, kita bimbing ke hal-hal yang positif. Terus kalau kita berpendidikan tinggi otomatis kita berwawasan luas kita bisa membantu perekonomian keluarga, kita bisa kerja bisa saling membantu dalam keluarga. Kita perempuan juga harus berpikir kedepan jangan hanya di dapur saja karena kita sebagai ibu rumah tangga juga harus mengajarkan anak kita. Kecerdasaan anak itu jugakan ditularkan dari ibu, jadi kalau kita berpendidikan luas seandainya anak kita bertanya kita bisa jawab. Pokoknya menurut saya sangat penting bagi seorang wanita untuk berpendidikan tinggi.</p>

B. Wawancara dengan Orang tua yang memiliki anak perempuan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi

- 1) Nama : TK
 Usia : 45 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Tanggal Wawancara : 11 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Ya pasti ada, kalau nda ad nda mungkin siska sama mba ulfa kuliah.
2	Menurut bapak/ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Ya penting to perempuan sekolah tinggi, perempuan harus melebihi laki-laki dalam hal pendidikan kalau bisa. Perempuan itu ya harus sekolah tinggi jangan mengharap penghasilan dari laki-laki jadi kalau bisa punya penghasilan sendiri. Masa cuman mau pegang ulek-ulek saja di dapur, kaya zaman perang saja. Pola pikir antara perempuan yang berpendidikan dengan nda itu pasti berbeda terus tutur katanya juga pasti beda, lebih bisa menghargai orang yang lebih tua.”
3	Apa kendala yang ibu hadapi selama menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Kendalanya itu ya kalau tiba-tiba nelfon minta uang untuk ini itu jadi orang tua ya harus pintar nyimpan uang
4	Apa harapan ibu terhadap anak ibu yang melanjutkan pendidikan sampai di perguruan tinggi ?	Ya harapannya supaya bisa mandiri nanti bisa cari uang sendiri
5	Apa menjadi motivasi ibu menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi ?	Ya pokoknya mudah-mudahan nanti nasibnya lebih baik dari orang tuanya karena punya bekal sekolah

- 2) Nama : DA
 Usia : 38 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Tanggal Wawancara : 03 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Jelas ada toh siapa yang nda kepengen punya anak sarjana
2	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Ya penting dong, supaya nanti nda minta terus kalau sudah berumah tangga, karena punya penghasilan sendiri nda bergantung sama suami terus. Karena saya sudah merasakan namanya perempuan kayak misalnya mau beli baju nunggu suami gajian, minta sama suami itupun kalau dikasih kalau nda dikasih ya. Makanya itu Luki saya kasih kuliah supaya bisa mandiri tanpa menunggu hasil dari suami
3	Apa kendala yang ibu hadapi selama menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Alhamdulillah nda ada karena terbantu sama beasiswa yang dia dapat
4	Apa harapan ibu terhadap anak ibu yang melanjutkan pendidikan sampai di perguruan tinggi ?	Harapannya ya mudah-mudahan dia sukses apa yang dia mau bisa kesampaian.
5	Apa menjadi motivasi ibu menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi ?	Motivasinya masa depannya zaman sekarang kan kalau mau nyari pekerjaan yang bagus ijazah juga harus S1

- 3) Nama : SM
 Usia : 50 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal Wawancara : 08 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Jelas punya
2	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu	Penting, namanya perempuan kan walaupun nanti jadi ibu rumah

	penting ? Mengapa ?	tangga tetap bisa kerja bantu keluarga karena punya pendidikan. Siapa tau nanti suaminya nda bisa kerja kan nanti dia bisa menunjang keluarganya. Lagi pula sekarang banyak perempuan jadi anggota DPR, Bupati, Kepala Sekolah jadi sudah zamannya lah perempuan juga kerja bukan cuman laki-laki
3	Apa kendala yang ibu hadapi selama menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Kendalanya ya pasti masalah uang. Karena kuliah kan banyak kebutuhannya.
4	Apa harapan ibu terhadap anak ibu yang melanjutkan pendidikan sampai di perguruan tinggi ?	Kalau saya harapannya cuman satu semoga dia nanti nda seperti orang tuannya.
5	Apa menjadi motivasi ibu menyekolahkan anak sampai ke perguruan tinggi ?	Motivasi saya supaya anak saya bisa jadi orang yang berguna bermanfaat dan tidak menyusahkan orang lain

C. Wawancara orang tua yang memiliki anak perempuan tidak melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi

- 1) Nama : SM
 Usia : 39 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal Wawancara : 30 Januari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Pendidikan tinggi teh sakolah dari SD sampe Kuliah
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Ya ingin atuh
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Ya penting tapi kalau nda ada biaya mau di apa, maunya ingin sekolah tinggi kuliah tapi kalau nda ada biaya ngapain. Makanya Riska nda lanjut, ya Riskanya pengen lanjut cuman nda ada biaya ya gimana. Karena

		penghasilan juga nda menentu, ya memang kadang kalo lagi hasil ya hasil lumayanlah tapikan ya nda hasil terus karena panennya juga nda menentu. Da kalau panen juga pasti untuk bayar obat pupuk da kalau nanam mah kan semuanya teh ngutang dulu nanti kalau sudah panen baru dibayar
4	Apa yang menyebabkan ibu tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Takut nda mampu biayayinya karena penghasilan juga nda menentu, ya memang kadang kalo lagi hasil ya hasil lumayanlah tapikan ya nda hasil terus karena panennya juga nda menentu
5	Apakah ibu mengetahui banyaknya beasiswa di perguruan tinggi ?	Yang saya tau cuman bidikmisi itu. Selain itu saya nda tau. Lagi pula beasiswa juga kan rejeki-rejekian. Kalau beruntung dapat kalau nda ya nda.

2) Nama : KS
 Usia : 53 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 18 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut bapak apa yang dimaksud pendidikan tinggi ?	Orang berpendidikan tinggi berarti orang yang sarjana
2	Apakah bapak memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Keinginan bisa nguliahan anak ya ada
3	Menurut bapak apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Menurut saya penting untuk menunjang masa depannya, ketika nanti menikah bisa berbagi dengan suami tidak mengandalkan hasil suami saja. Kalau pendidikannya tinggi misalnya S1, S2 kah bisa dapat kerja yang selayaknya lah sesuai dengan pendidikannya jadi nanti kalau

		sudah berkeluarga bisa saling membantu saling mengisi jadi lancar dalam kesehariannya dan kebutuhan hidup. Jadi kalau ada suami ada keluhan sakitkah perempuan bisa membantu karena berpenghasilan sendiri.
4	Apa yang menyebabkan bapak tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	mampu saya nak karena kuliah biayanya besar, anaknya ya ingin kuliah juga kaya temannya tapi kita nda mampu mau bagaimana lagi.
5	Apakah bapak mengetahui banyaknya beasiswa di perguruan tinggi ?	Bidikmisi ya. Beasiswa juga kalau anaknya nda pintar nda bisa dapat nak.

3) Nama : IN
 Usia : 45 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Tanggal Wawancara : 30 Januari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Pendidikan tinggi itu berarti orang yang berpendidikan S1 S2 S3
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Keinginan itu pasti ada setiap orang tua pasti punya keinginan bisa nguliahkan anaknya
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Pentinglah, perempuan itu kan nanti jadi ibu madrasah untuk anaknya kemudian nanti kalau dimasyarakat bisa bersosialisasi dan mengabdikan di masyarakat. Kalau ada pendidikannya kan nda tanggung juga kalau ngomong di depan orang banyak.
4	Apa yang menyebabkan bapak tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Yah saya sebenarnya pengennya sih Firda juga bisa kuliah cumakan kuliah juga biayanya nda sedikit kemudian juga jauh dari orang tua, mana kosnya belum lagi nanti biaya

		dikampusnya, SPPnya, sehari-harinya yah kayak gitu jangan sampai nanti sudah kuliah terus ditengah jalan kuliahnya putus kan sayang. Jadi ya sudah jalan yang paling bener ya nikah saja, dibiayai orang daripada pusing
5	Apakah ibu mengetahui banyaknya beasiswa di perguruan tinggi ?	Beasiswa juga nda bisa mencukupi semua kebutuhan kuliah. Paling yang bisa ditutupi cuman SPP nya sementara kebutuhan sehari-harinya ini lebih banyak dari pada SPP nya. SPP 6 bulan sekali, kalau uang makan jajan tugas tiap hari tambah uang kos tiap bulan.

4) Nama : M
 Usia : 40 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 11 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Menurut saya pendidikan tinggi itu berarti sekolah setinggi mungkin kayak sampai sarjana
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Punya lah keinginan mah
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Menurut saya mah toh semasih ada waktu, semasih kita sehat, ada rezeki kalau untuk saya mah setuju aja perempuan pendidikannya tinggi, jadinya ya penting lah perempuan itu sekolah tinggi. Tapi kalau kita nda sanggup biayai kuliah anaknya kita gimana, kuliah loh nda uang sedikit. Ya anaknya mah pengen kuliah tapi kalau dananya nda ada juga gimana, ya sudah tamat SMA

		kerja saja, supaya kalau mau apa-apa nda lagi minta orang tua
4	Apa yang menyebabkan bapak tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Nda sanggup bayar uang kuliahnya, nguliahkan anak loh bisa di bilang habis-habisan kita.
5	Apakah ibu mengetahui banyaknya beasiswa di perguruan tinggi ?	Mau dapat beasiswa juga kalau nda ada orang dalamnya susah. Mau bantuan kerjaan kalau kita nda punya orang dalam mah susah.

- 5) Nama : K
 Usia : 40 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal Wawancara : 01 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Pendidikan tinggi itu kuliah sarjana nda cuman sampe SMA
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Ya ingin cuman agak was-was
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Ya penting, cuman ya itu kalau kuliah jauh terus harus ngekost juga takut nanti kalau anak perempuan mah, khawatir nanti kalau salah pergaulan gimana. Namanya kuliah di kota banyak pengaruh. Belum lagi kalau ada apa-apa ya kalau laki-laki mah bisa ngelawan kalau perempuan mau ngelawan gimana. Da sekarang mah banyak kasus perempuan teh di bunuh di aniaya. Jadi biar di rumah aja lah bantu-bantu jaga warung
4	Apa yang menyebabkan ibu tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Yah itu tadi khawatir nanti kenapa-kenapa pas kuliah

- 6) Nama : W
 Usia : 42 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMP
 Tanggal Wawancara : 05 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang di tempuh setelah tamat dari SMA
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Kepingin cuman takut saja
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Ya penting, kalau ada keinginan mau jadi apa, mau mengejar karir ya harus punya pendidikan yang tinggi. Tapi saya dengan bapaknya itu takut nanti kalau kuliah terus berhenti. Namanya kuliah tinggal sendiri kos bebas orang tua nda bisa lagi mantau bagaimana pergaulannya. Nanti terjadi sesuatu yang nda di inginkan kayak yang pernah terjadi waktu itu malah bahaya
4	Apa yang menyebabkan bapak tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Saya sama bapaknya itu khawatir jangan sampai kayak itu dulu waktu 2018 sama 2019 kan maksudnya keluarga juga malu kalau begitu. Bukannya nda percaya anak tapi mencegah lebih baik lah daripada mengobati toh.

- 7) Nama : SB
 Usia : 43 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Tanggal Wawancara : 06 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi	Pendidikan yang lebih dari sekolah di SMA
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan	Pastinya ada

	tinggi ?	
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Kalau saya penting untuk menunjang masa depannya, dalam rumah tangga juga. Kita nda terlalu terpojok dengan hal-hal kalau ada pembahasan apa kita nda ketinggalan. Tapi semua juga kembali ke keseriusan anaknya, karena banyak sekarang anak kuliah itu cuman ikut-ikutan temannya bukan karena betul-betul serius. Sebagai orang tua ya mau saja menyekolahkan anak itu cuman takutnya nanti jangan sampai seperti kebanyakan sekarang kuliah belum selesai sudah menikah. Kan kita orang tua juga cari uang nda gampang mana kuliah biayanya banyak. Jadi kalau ujung-ujungnya nda selesai lebih baik dari awal tidak usah kuliah memang malah lebih baik kan.
4	Apa kendala yang ibu hadapi selama menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Kalau soal biaya asal mau usaha pasti bisa lah hanya jaminan anaknya bisa kasih selesai kuliahnya atau nda itu yang jadi pikiran

8) Nama : SJ
 Usia : 55 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 03 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut bapak apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi	Sekolah sampe sarjana. Kalau SMA kan belum tinggi karena masih ada kuliah.
2	Apakah bapak memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Punya cuman jangan sampai nanti dikasih kuliah anaknya belum selesai berhenti kayak kebanyakan anak sekarang
3	Menurut bapak apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ?	Penting to, karena harus sejajar dengan laki-laki. Hanya kalau perempuan itu rawan putus di

	Mengapa ?	tengah jalan, kuliah belum selesai menikah. Jadi daripada nanti putus di tengah jalan karena salah pergaulan, orang tua sudah keluarkan banyak berkorban, lebih baik nda usah kuliah sekalian
4	Apa yang menyebabkan bapak tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Takut anaknya nda serius nanti kuliahnya karena terpengaruh hal yang nda baik.

- 9) Nama : IM
 Usia : 40 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 20 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Ya kayak kuliah berarti
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Ada atuh keinginan mah nyekolahkan anak
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Penting, tapi kembali lagi ke diri masing-masing karena setiap orang kan punya pemikiran sendiri-sendiri. Anah juga waktu itu sudah lulus bebas tes di IAIN, tapi keburu ada yang ngelamar ya sudah nikah saja nda jadi kuliahnya. Kuliah itu pasti mau nda mau harus ngekos tinggal sendiri, jadi pikiran orang tua di rumah jangan sampe ada apa-apa namanya tinggal sendiri jadi ya sudah mungkin sudah jalannya habis lulus menikah
4	Apa yang menyebabkan ibu tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Kendalanya apa ya, ya itu sudah ada orang yang ngelamar

10) Nama : S
 Usia : 41 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 17 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Pendidikan tinggi menurut saya berarti ya pendidikan di kampus kuliah bukan lagi sekolah. Kalau sekolah itu kan kayak SD, SMP, SMA.
1	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Nda tau ya, nda ada kayaknya. Kalau untuk saya kuliah itu nomor 27 tapi kalau tamat SMA nomor 1
2	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Sebetulnya sih penting nda penting yah, karena kebanyakan sekarang perempuan kapan habis kuliah ya sudah apalagi kayak yang sudah malas ngurus cari kerjaan sudahmi ujung-ujungnya menikah. Jadi kalau menurut saya yang wajib itu tamat SMA. Tapi kalau untuk kuliah untuk saya kurang pentinglah karena faktanya di lapangan rata-rata ya itu tadi perempuan lulus langsung menikah. Jadi ya mending habis tamat SMA langsung kerja atau menikah saja.
3	Apa yang menyebabkan ibu tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Kendalanya ya biaya. Dengan jangan sampai kita kasih kuliah baru sama saja kayak yang lain di rumah tok jadi ibu rumah tangga mending nda usah buang-buang biaya juga .

11) Nama : KN
 Usia : 40 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 04 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud	Bukan cuman sekedar lulusan SD, SMP SMA tapi lebih dari itu

	dengan pendidikan tinggi ?	seperti sarjana S1 kah S2
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Yo ada tapi nda ingin sekali lah
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Ya kalau untuk saya sebenarnya gimana ya, di bilang penting ya gimana masalahnya sekarang banyak sarjana nganggur cuman di rumah saja. Apalagi perempuan sudah dikuliahkan eh pas sudah lulus langsung menikah, nda mau kerja dulu cari uang untuk nyenangkan orang tua. Ya kalau habis nikah masih mau cari-cari kerjaan ya nda papa. Lah ini cuman di rumah jadi sia-sia ijazahnya nda digunakan untuk cari kerja. Jadi ya kalau untuk saya bukan nda penting cuman kurang penting
4	Apa yang menyebabkan ibu tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Biaya. Kalau kuliah gratis gitu ya mau saja. Biar nanti lulus sarjana nganggur nda papa karena gratis kuliahnya.

12) Nama : R
 Usia : 42 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 05 Februari 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut ibu apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Pendidikan tinggi berarti sekolah setinggi mungkin dan paling tinggi kan kuliah sudah nda ada lagi.
2	Apakah ibu memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Nggak pernah kepikiran kalau soal itu. Yang penting sudah tamat SMA ya sudah, kuliah mah ya biar orang-orang yang mampu saja
3	Menurut ibu apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Bukannya apa-apa ya, masalahnya begini sekarang perempuan kuliah nda kuliah sama saja ujung-

		ujungnyanya cuman jadi ibu rumah tangga. Banyak loh perempuan di kasih kuliah orang tuannya juga pada akhirnya ya cuman di rumah, jadi ya sama saja kuliah nda kuliah jadi ya nda begitu pentinglah
4	Apa yang menyebabkan ibu tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Nda punya uang sementara kuliah mahal. Ya mungkin bisa saja kalau mau usaha. Hanya jangan sampe nanti usahanya orang tua sisa-sisa karena anaknya nda mau kerja kayak anak-anak sekarang kuliah tapi di rumah saja.

13) Nama : S
 Usia : 55 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 21 Mei 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut bapak apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Pendidikan tinggi berarti kuliah
2	Apakah bapak memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Ada keinginan
3	Menurut bapak apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Sebetulnya kuliah itu bagus baik dan penting juga. Hanya saja saya takut kalau anak perempuan saya kuliah takutnya nanti belok maksudnya terpengaruh sama orang-orang yang pergaulannya nda baik. Apalagi zaman sekarang tau sendiri, jadi saya takut kalau anak saya sampai jauh dari pantauan saya takutnya nanti ikut-ikutan temannya yang pergaulannya bebas tidak benar.

4	Apa yang menyebabkan bapak tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Biaya sama ya itu saya takut nanti anak saya kenapa-kenapa di kendari
5	Apakah bapak mengetahui banyaknya beasiswa di perguruan tinggi ?	Saya tau ada beasiswa tapi saya nda tau beasiswa apa namanya

14) Nama : S
 Usia : 53 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 21 Mei 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut bapak apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Kuliah kayaknya ya, karena kalau SMA kan masih ada lagi kuliah yang lebih tinggi
2	Apakah bapak memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Keinginan jelasnya punya
3	Menurut bapak apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Penting, supaya nanti dia gampang dapat kerjaan. Hanya kalau untuk saya walaupun itu penting tapi kalau anakku harus kuliah jauh-jauh nda akan saya bolehan apalagi kuliah di kota, harus pintar-pintar jaga diri. Karena banyak orang nakal, pencuri juga. Kalau tiba-tiba kedatangan pencuri yang bawa senjata tajam bagaimana perempuan pasti cuman bisa diam. Seandainya cuman ngambil barang saja, terus orangnya nda di apa-apakan nda masalah tapi kalau dipukul atau diapakan kan kasian. Nda tegalah saya kalau mau lepas anak apalagi perempuan jauh-jauh itu.

4	Apa yang menyebabkan bapak tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Ya saya sebagai orang tua takut kalau nanti dia terpengaruh sama temannya yang nda bagus pergaulannya
5	Apakah bapak mengetahui banyaknya beasiswa di perguruan tinggi ?	Beasiswa apa ya, saya kurang tau kalau soal beasiswa begitu

15) Nama : MZ
 Usia : 50 Tahun
 Pendidikan Terakhir : SD
 Tanggal Wawancara : 21 Mei 2022

No	Pertanyaan Peneliti	Hasil Wawancara
1	Menurut bapak apa yang dimaksud dengan pendidikan tinggi ?	Pendidikan tinggi ya sekolah setinggi mungkin kayak S1, S2, S3 Profesor
2	Apakah bapak memiliki keinginan untuk menyekolahkan anak perempuannya ke perguruan tinggi ?	Kalau keinginan itu ya ada hanya ya banyak juga yang harus dipikirkan
3	Menurut bapak apakah pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting ? Mengapa ?	Laki-laki perempuan sama saja dua-duanya harus kuliah kalau bisa karena ya memang penting untuk kehidupannya nanti. Tapi untuk menyekolahkan anak apalagi kulia itu ya harus didukung biaya juga supaya semuanya lancar, karena kalau nda cukup biayanya nanti susah, semua butuh uang apalagi tinggal di kota serba bayar kan makannya, tempat tinggal, kendaraan. Namanya kuliah itu pasti nda sedikit biayanya, saya kayaknya nda sanggup kalau begitu.

4	Apa yang menyebabkan bapak tidak dapat menyekolahkan anak di perguruan tinggi ?	Maslahnya ya biayanya itu
5	Apakah bapak mengetahui banyaknya beasiswa di perguruan tinggi ?	Ya tau cuman beasiswa juga kan nda segampang itu dapatnya pasti harus berprestasi juga anaknya



Lampiran 1.3 Dokumentasi pengumpulan data



Wawancara dengan bapak MZ



Wawancara dengan bapak SP



Wawancara dengan ibu SM



Wawancara dengan ibu IN



Wawancara dengan ibu DA



Wawancara dengan ibu KN



Wawancara dengan ibu R



Wawancara dengan ibu Ketua majelis Ta'lim (RP)



Wawancara dengan Ketua Karang Taruna (LP S.Pd)



Wawancara dengan bapak SK



Wawancara dengan ibu W



Wawancara dengan Ibu SB



Wawancara dengan ibu TK



Wawancara dengan bapak M (Imam Desa)



Wawancara dengan ibu IM



Wawancara dengan ibu KT



Wawancara dengan bapak SJ



Wawancara dengan bapak KS



Wawancara dengan ibu SM



Wawancara dengan ibu ESH (Ketua PKK)



Wawancara dengan ibu MY



Wawancara dengan ibu S



Wawancara dengan ibu DT S.Pd



Wawancara dengan ibu IAN S.Pd



Wawancara dengan bapak IB (Kepala Desa Belatu)



Wawancara dengan DDH



Wawancara dengan NR



Wawancara dengan AN



Wawancara dengan RA



Wawancara dengan FA



Wawancara dengan SN



Wawancara dengan SAS



Wawancara dengan SA



Wawancara dengan bapak K



Wawancara dengan bapak K
(Sekdes Belatu)


Lampiran 1.4 Daftar Informan yang diwawancarai

No	Informan	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	S	41	SD	Petani
2	R	42	SD	IRT
3	KN	40	SD	Pedagang
4	Kartini	40	SMP	Pedagang
5	SM	39	SMP	IRT
6	W	42	SMP	IRT
7	MY	40	SD	IRT
8	SM	50	SMP	Pedagang
9	TK	45	SMA	Pedagang
10	IN	45	SMA	IRT
11	IK	40	SD	IRT
12	SB	43	SMA	Petani
13	SP	52	SD	Buruh Bangunan
14	MZ	55	SD	Petani
15	SJ	55	SD	Petani
16	SK	55	SD	Petani
17	DA	38	SMA	IRT
18	KS	53	SD	Buruh Bangunan
19	MY	53	SMA	Petani
20	S	52	SD	Pedagang
21	IB	53	SMA	Kepala Desa
22	LP S.Pd	27	S1	Ketua Karang Taruna
23	K	53	SMA	Sekretaris Desa
24	K	55	SD	Tokoh Adat
25	M	55	SMP	Tokoh Agama
26	RP	32	SMP	Ketua Majelis Ta'lim
27	ESH	36	SMA	Ketua PKK
28	DT S.Pd	32	S1	Ketua TPA Al-Ikhlas
29	IAN S.Pd	38	S1	Bendahara Desa
30	DDH	22	SMA	Mahasiswa
31	RA	20	SMA	Menjaga BRI Link
32	FA	20	SMA	Menikah (IRT)

33	SN	20	SMA	Menjaga Toko
34	NR	19	SMA	Mahasiswa
35	SA	19	SMA	Menjaga Toko
36	SAS	21	SMA	Menikah (IRT)
37	AN	19	SMA	Menikah (IRT)
38	LO	22	SMA	Menikah (IRT)
39	TE	22	SMA	Menikah (IRT)
40	AZA	22	SMA	Mahasiswa
41	N	21	SMA	Membantu orang tua di rumah



Lampiran 1.5 Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE**
KECAMATAN PONDIDAHA
DESA BELATU

SURAT KETERANGAN
Nomor: 148/05/BLT/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini Pejabat Kepala Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kendari :

Nama : Larasati
NIM : 18010101139
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar-benar telah melakukan penelitian sejak tanggal 27 Januari sampai dengan 11 Maret 2022 di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe untuk menyusun skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Perempuan Berpendidikan Tinggi di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belatu, 12 Maret 2022


ISNUR BERNADI



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 26 Januari 2022

Kepada

Nomor : 070/ 233 / T /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Yth Bupati Konawe
Di -
UNAAHA

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari nomor: 0173/In.23/FT/TL.00/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini

Nama : LARASATI
NIM : 18010101139
Prodi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Belatu Kec. Pondidaha Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PEREMPUAN BERPENDIDIKAN TINGGI DI DESA BELATU KECAMATAN PONDIDAHA KABUPATEN KONAWE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Januari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Dya. H. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19860306 198603 2 016

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Unaaha;
5. Camat Pondidaha di Tempat;
6. Kepala Desa Belatu di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan;

BIODATA PENELITI

Nama : Larasati

Nim : 18010101139

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan tanggal lahir : Belatu, 25 Juli 1999

Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin, Baruga, Kendari.

No. telpon/HP : 085338705725

Email : larasati.laras142@gmail.com

Pengalaman penelitian : Sangat menyenangkan dikarenakan semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang saya dapatkan saat mengumpulkan berbagai data dan informasi.

Pengalaman Publikasi : -

